



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KERJA MAGANG**

#### **3.1 Kedudukan dan Koordinasi**

Selama Magang di Kawanku selama dua bulan, penulis ditempatkan sebagai reporter. Dalam praktiknya, penulis menerima penugasan tidak hanya dari mentor saja tetapi dari seluruh staf editorial Kawanku. Walaupun demikian, koordinasi yang paling utama tetap kepada mentor penulis, Astri Arsita Soeparyono yang juga berkedudukan sebagai *managing editor*.

Dalam masa magang, penulis lebih sering diberi penugasan *online* oleh staf editorial lain. Pertanyaan dan koordinasi seputar artikel yang akan dibuat langsung dikoordinasikan dengan staf editorial terkait tanpa melalui *managing director* atau mentor penulis terlebih dahulu. Untuk penugasan berupa liputan, biasanya yang memberikan koordinasi adalah *managing editor*. Hasil tulisan, pertanyaan atau hambatan dapat langsung didiskusikan oleh penulis kepada *managing editor*. Koordinasi ini berlaku sama dalam penugasan artikel cetak maupun artikel online

Dengan adanya koordinasi semacam ini, penulis merasa sangat terbantu karena tahu ke mana harus berdiskusi terkait artikel yang sedang dikerjakan. Dengan koordinasi langsung kepada yang memberikan penugasan membuat diskusi mengenai hambatan dan pemilihan *angle* dapat berjalan lebih mulus, lancar dan tepat sasaran.

#### **3.2 Tugas yang Dilakukan**

Penulis tidak hanya mengerjakan artikel pada platform *online* saja tapi juga ikut berkontribusi dalam menulis artikel cetak. Kebanyakan sumber artikel yang ditulis berasal dari pengumpulan informasi di internet, namun tak jarang penulis membuat artikel berdasarkan liputan yang didatangi, sambil mengambil foto atau

video pada liputan yang cukup besar. Tidak hanya itu, penulis juga melakukan wawancara sebagai sumber bahan tulisan.

Pada tabel berikut dilampirkan tugas apa saja yang sudah dikerjakan oleh penulis selama masa magang berlangsung

**Tabel 3.1**

**Aktivitas yang dilakukan**

<b>Minggu ke-</b>	<b>Aktivitas yang dilakukan</b>	<b>Keterangan</b>
1 (3 Oktober – 8 Oktober 2016)	Mempelajari lingkungan kerja dan gaya penulisan Kawanku	
	Menulis artikel <i>online</i> berjudul ‘3 Fakta Tentang Cuplikan Eksklusif Film Superhero Doctor Stranger di IMAX 3D Gandaria City’	Dipublikasikan tanggal 3 Oktober 2016
	Melakukan perbaikan artikel <i>online</i> yang berjudul ‘3 Fakta Tentang Cuplikan Eksklusif Film Superhero Doctor Stranger di IMAX 3D Gandaria City’	
	Menulis artikel <i>online</i> berjudul ‘ 5 Superhero Marvel yang Mendapatkan Kekuatannya Akibat Kecelakaan’	Dipublikasikan tanggal 4 Oktober 2016
	Menulis artikel <i>online</i> berjudul ‘5 Superhero Marvel ini Mendapatkan Kekuatan Super atas Keinginannya Sendiri’	Dipublikasikan tanggal 4 Oktober 2016
	Menulis artikel <i>online</i> berjudul ‘Yuk Intip 6 Special Effect Keren dalam Film Doctor Strange!’	Dipublikasikan tanggal 5 Oktober 2016
	Menulis artikel <i>online</i> berjudul ‘3 Hal Ini Memperkuat munculnya Tony Stark atau Iron Man dalam Film Doctor Strange’	Dipublikasikan tanggal 5 Oktober 2016
	Liputan Peluncuran kamera Canon EOS 5D Mark IV	
	Menulis artikel <i>online</i> berjudul ‘6 Fitur Keren yang Bikin Canon EOS 5D Mark IV Jadi Kamera Idaman’	Dipublikasikan tanggal 5 Oktober 2016
	Menulis artikel <i>online</i> berjudul ‘7 Tren Kecantikan yang Lagi Ramai di Korea Selatan’	Dipublikasikan tanggal 6 Oktober 2016
	Liputan konferensi pers ‘LINE Creativate 2016’	
	Menulis artikel <i>online</i> berjudul ‘4 Fakta Seru dari Line Creativate 2016’	

	Menulis artikel <i>online</i> berjudul ‘6 Tips Kecantikan dari Instagram yang Seharusnya Enggak Boleh Kita Lakukan’	Dipublikasikan tanggal 7 Oktober 2016
	Menulis artikel <i>online</i> berjudul ‘7 Aplikasi Beauty Editor yang Bisa Bikin Muka Kita Terlihat Cantik Natural’	Dipublikasikan tanggal 7 Oktober 2016
	Liputan <i>Screening</i> Film ‘Me Vs Mami’	
2 (10 Oktober – 14 Oktober 2016)	Menulis artikel <i>online</i> berjudul ‘5 Info Penting yang Harus kita Tahu dari 2016 Jessica Fan Meeting in Jakarta’	Dipublikasikan tanggal 10 Oktober 2016
	Menulis artikel <i>online</i> berjudul ‘4 Pelajaran Berharga Agar Akur Terus Dengan Mama dari Film Me Vs Mami’	Dipublikasikan tanggal 11 Oktober 2016
	Melakukan wawancara dengan Rachel Vennya	
	Mencari narasumber dan mewawancarainya seputar sekolah horor di Bandung	Jil Kartika Samantha Hanafiah
	Menulis ulasan buku untuk rubrik cetak ‘Ulasan Buku’	Dipublikasikan dalam Majalah Kawanku edisi 22
	Menulis ulasan musik untuk rubrik cetak ‘Ulasan Musik’	Dipublikasikan dalam Majalah Kawanku edisi 22
	Mengumpulkan pertanyaan dari responden seputar seks dan kesehatan reproduksi remaja	
	Liputan <i>Media Gathering</i> Collabspace	
	Menulis artikel <i>online</i> berjudul ‘4 Hal yang Perlu Kita Tahu dari Logitech Mouse 2016 Party Collection’	Dipublikasikan tanggal 12 Oktober 2016
	Menulis artikel <i>online</i> berjudul ‘5 Tips Menghasilkan Uang di Usia Muda ala Selebgram Rachel Vennya’	Dipublikasikan tanggal 12 Oktober 2016
	Menulis artikel <i>online</i> berjudul ‘5 Cara Bikin Akun Instagram yang Banyak Disukai Orang Ala Rachel Vennya’	Dipublikasikan tanggal 13 Oktober 2016
	Menulis artikel <i>online</i> berjudul ‘3 Jajanan Sehat di Collabspace Jakarta yang Asik Buat Kita Coba’	Dipublikasikan tanggal 14 Oktober 2016
	Mewawancarai narasumber seputar sekolah horor di Jakarta	Tascia Sanistia
	Memperbaiki artikel <i>online</i> berjudul ‘7 Aplikasi Smartphone yang Bikin Kita Jago Bahasa Korea’	Dipublikasikan tanggal 14 Oktober 2016

	Mewawancarai dokter seputar seks dan kesehatan reproduksi remaja	dr. Andon Hestiantoro dan dr. Sigit Setiaji
3 (17 Oktober – 22 Oktober 2016)	Menulis artikel <i>online</i> berjudul ‘5 Alasan Kenapa Kita Harus Ikutan Indonesia Mengajar’	Dipublikasikan tanggal 17 Oktober 2016
	Menulis artikel berjudul ‘8 Sekolah Paling Horor di Bandung’	Akan dipublikasikan dalam website baru Kawanku, <a href="http://www.cewekbanget.id">www.cewekbanget.id</a>
	Liputan peluncuran <i>single</i> terbaru Tabita Roselin, ‘Sayangku Hanya Kamu’	
	Menulis artikel <i>online</i> berjudul ‘5 Destinasi Wisata yang Harus Kamu Kunjungi Menurut Tabita Roselin’	Tidak dipublikasikan
	Menulis artikel <i>online</i> berjudul ‘5 Hal yang Harus disiapkan Sebelum Berangkat Liburan Menurut Tabita Roseline’	Tidak dipublikasikan
	Membuat kuisisioner mengenai pengaturan keuangan pada remaja	
	Menulis artikel <i>online</i> berjudul ‘5 Fakta Penting SH Cup 2016, Pertandingan Persahabatan Sepakbola Bintang Korea dan Indonesia’	Dipublikasikan tanggal 19 Oktober 2016
	Menulis artikel <i>online</i> berjudul ‘5 Fakta yang Perlu Kita Tahu Tentang SHINee World V in Jakarta’	Dipublikasikan tanggal 19 Oktober 2016
	Liputan Peluncuran Grabhitch oleh Grab	
	Menulis artikel ‘10 Sekolah Horor di Jakarta’	Akan dipublikasikan dalam website baru Kawanku, <a href="http://www.cewekbanget.id">www.cewekbanget.id</a>
	Menulis artikel cetak berjudul ‘2016 Jessica Fan Meeting in Jakarta Siap Obati Kerinduan Golden Stars’	Dipublikasikan dalam Majalah Kawanku edisi 23
	Liputan Fox-The Walking Dead VR Experience	
	Menulis artikel <i>online</i> berjudul ‘3 Hal Seru dari Fox-The Walkin Dead VR Experience di Mall Central Park’	Dipublikasikan tanggal 28 Oktober 2016
Liputan Astro The 1 <sup>st</sup> Showcase in Jakarta 2016	Dipublikasikan tanggal 24 Oktober 2016	

4 (24 Oktober – 28 Oktober 2016)	Menulis artikel <i>online</i> berjudul ‘8 Momen Paling Seru dari Astro The 1st Showcase in Jakarta 2016’	
	Menghubungi narasumber <i>financial planner</i> untuk artikel seputar pengaturan keuangan remaja	QM Finance
	Liputan Media Gathering Generasi Langgas	
	Menulis artikel cetak ‘Fantastic Beast and Where to Find Them : Petualangan Fantastis dari Prequel Harry Potter’	Dipublikasikan dalam Majalah Kawanku edisi 23
	Menulis artikel cetak berjudul ‘Anti Kere dengan Pengelolaan Keuangan’	Dipublikasikan dalam Majalah Kawanku edisi 23
	Mengolah data dan menyusun hasil kuisisioner mengenai pengelolaan keuangan pada remaja	Dipublikasikan dalam Majalah Kawanku edisi 23
	Menulis ulasan buku untuk rubrik cetak ‘Ulasan Buku’	Dipublikasikan dalam Majalah Kawanku edisi 23
	Menulis ulasan musik untuk rubrik cetak ‘Ulasan Musik’	Dipublikasikan dalam Majalah Kawanku edisi 23
	Menulis artikel cetak berjudul ‘Astro The 1 <sup>st</sup> Showcase in Jakarta 2016 : Penuh Kejutan!’	Dipublikasikan dalam Majalah Kawanku edisi 23
	Menulis artikel cetak berjudul ‘SMP Lab School UPI Bandung : Tambah Wawasan dan Keahlian Lewat Kegiatan Seru’	Tidak dipublikasikan
	Menulis artikel <i>online</i> berjudul ‘5 Info Awal yang Perlu Kita Tahu tentang Drama Korea Romantic Doctor, Teacher Kim’	Dipublikasikan tanggal 28 Oktober 2016
	Menulis artikel <i>online</i> berjudul ‘Apa Itu Millenials? Kenala Sama Generasi Ini Lewat Buku ‘Generasi Langgas’	Dipublikasikan tanggal 28 Oktober 2016
	Menulis artikel <i>online</i> berjudul ‘Eksklusif : Intip 5 Curhatan Nam Joo Hyuk Seputar Perannya di Drama Korea Scarlet Heart: Ryeo’	Dipublikasikan tanggal 28 Oktober 2016
5	Menulis artikel <i>online</i> berjudul ‘4 Hal Seru yang Perlu Kita Tahu tentang Asia Next Top Model Season 5’	Dipublikasikan tanggal 31 Oktober 2016

(31 Oktober – 4 November 2016)	Mewawancarai dokter terkait seks dan kesehatan reproduksi remaja	dr.Arietta Pusponegoro
	Menulis artikel <i>online</i> berjudul ‘5 Info Awal tentang Drama Korea Entourage yang Dibintangi Lee Kwangsoo & Seo Kang Joon	Dipublikasikan tanggal 31 Oktober 2016
	Liputan konferensi pers <i>smartphone</i> Polytron Prime 7S	
	Menulis artikel <i>online</i> berjudul ‘5 Hal yang Perlu Kita Tahu tentang Fitur Nebeng Alias Grabhitch dari Aplikasi Grab	Dipublikasikan tanggal 3 November 2016
	Menulis artikel <i>online</i> berjudul ‘6 Fitur Keren dari <i>Smartphone</i> Prime 7S Keluaran Polytron’	Dipublikasikan tanggal 3 November 2016
	Menulis artikel <i>online</i> berjudul ‘Twitter merilis Sticker Khusus ZAYN! Ini 5 Hal yang Perlu Kita Tahu’	Dipublikasikan tanggal 2 November 2016
	Menulis artikel <i>online</i> berjudul ‘Wajib Dengar! 7 Lagu Kpop ini Memotivasi Cewek untuk Lebih Percaya Diri & Berani Jadi Diri Sendiri’	Dipublikasikan tanggal 4 November 2016
	Menulis artikel <i>online</i> berjudul ‘5 Fitur Keren dari <i>Smartphone</i> Huawei P9 Lite Sehingga Cocok Banget Buat Anak Muda’	Dipublikasikan tanggal 7 November 2016
	Menulis artikel <i>online</i> berjudul ‘Ini 3 Hal yang Perlu Kamu Tahu dari Kolaborasi Kembali Huawei dan Telkomsel’	Tidak dipublikasikan
6 (7 November – 12 November 2016)	Menulis artikel <i>online</i> berjudul ‘5 Alasan Drama Korea Legend of The Blue Sea dari Lee Min Ho & Jun Ji Hyun Wajib Kita Tonton!’	Dipublikasikan tanggal 8 November 2016
	Wawancara untuk rubrik cetak ‘Cewek Keren’	Heni Sri Sundari
	Menulis artikel <i>online</i> berjudul ‘5 Hal yang Perlu Kita Tahu Tentang Mannequin Challenge yang Lagi Viral di Socmed. Berani coba?’	Dipublikasikan tanggal 9 November 2016
	Liputan Eksklusif Interview - CHAMPION (CASIO High School Math Competition) 2016	
	Liputan ‘Konferensi Pers Magnum Tiramisu Affogato: Kolaborasi Varian Terbaru Magnum dengan Maxx Coffee’	
	Menulis artikel cetak berjudul ‘Tips Belajar Masak Anti Ribet Lewat <i>Youtube</i> ’	Dipublikasikan dalam Majalah Kawanku edisi 24

	Menulis artikel cetak berjudul ‘Niall Horan : Inspirasi Musik Baru dari <i>Backpacking</i> ’	Dipublikasikan dalam Majalah Kawanku edisi 24
	Liputan konferensi pers David Juliano Sitanala Road to Formula 4	
	Menulis artikel cetak berjudul ‘Heni Sri Sundari : Enggak berhenti Belajar dan Membantu Sesama’	Dipublikasikan dalam Majalah Kawanku edisi 24
	Liputan Canon Photo Marathon Indonesia 2016	
7 (14 November – 19 November 2016)	Menulis artikel <i>online</i> berjudul ‘5 Hal Seru yang Ada di Canon Photo Marathon Indonesia 2016’	Dipublikasikan tanggal 14 November 2016
	Menulis artikel <i>online</i> berjudul ‘4 Info Tentang Magnum Tiramisu Affogato Dessert Baru Super Yummy dari Magnum & Maxx Coffee’	Dipublikasikan tanggal 14 November 2016
	Menulis artikel <i>online</i> berjudul ‘5 Fakta Seru Tentang David Juliano Sitanala, Pembalap Indonesia yang Akan Berlaga di Formula 4 Cina’	Dipublikasikan tanggal 14 November 2016
	Menulis artikel <i>online</i> berjudul ‘5 Fakta Penting yang Harus Kita Tahu Tentang Supermoon yang Akan Terjadi Malam Ini’	Dipublikasikan tanggal 14 November 2016
	Menulis artikel <i>online</i> berjudul ‘4 Hal yang Harus Kita Tahu dari #RIPIntan yang Jadi Trending Topic di Twitter’	Dipublikasikan tanggal 14 November 2016
	Menulis artikel <i>online</i> berjudul ‘Liputan peluncuran snack terbaru dari Calbee Wings Food’	
	Menulis artikel <i>online</i> berjudul ‘10 Lagu Indonesia Galau yang Trending di Path Ini Bikin Baper & Cocok Buat Kode di Socmed’	Dipublikasikan tanggal 15 November 2016
	Menulis artikel <i>online</i> berjudul ‘10 Lagu Galau yang Trending di Path Ini Bikin Baper & Cocok Buat Kode di Socmed’	Dipublikasikan tanggal 15 November 2016
	Menulis artikel <i>online</i> berjudul ‘4 Seri Earphone Keluaran JBL yang Cocok & Asik Banget Dipakai Saat Berolahraga’	Dipublikasikan tanggal 16 November 2016
	Menulis artikel <i>online</i> berjudul ‘Wow! 8 Seleb Cewek Korea Ini Berubah Jadi Lebih Cantik Setelah Operasi Plastik’	Dipublikasikan tanggal 16 November 2016
	Menulis artikel <i>online</i> berjudul ‘Enggak Hanya Cewek! 5 Seleb Cowok Korea Ini	Dipublikasikan tanggal 17 November 2016



	Juga Jadi Lebih Cakep & Sukses Setelah Operasi Plastik’	
	Liputan Youth Summit dari AFS dan Yayasan Bina Antarbudaya	
	Liputan Intercultural Seminar dari AFS dan Yayasan Bina Antarbudaya	
8 (22 November – 25 November 2016)	Menulis artikel <i>online</i> berjudul ‘4 Hal Seru di Youth Summit & Intercultural Seminar dari AFS & Yayasan Bina Antarbudaya’	Dipublikasikan tanggal 21 November 2016
	Menulis artikel <i>online</i> berjudul ‘4 Alasan Kenapa Snack Potabee & Krisbee Wajib Kita Coba’	Dipublikasikan tanggal 22 November 2016
	Menulis artikel <i>online</i> berjudul ‘8 Drama Korea Romantis Tentang Cinta Pertama yang Membuktikan Kalau Jodoh Emang Enggak Akan Ke Mana’	Dipublikasikan tanggal 22 November 2016
	Menulis artikel <i>online</i> berjudul ‘7 Drama Korea Seru dengan Karakter Dokter Ganteng yang Bikin Jatuh Cinta. Wajib Ditonton!’	Dipublikasikan tanggal 23 November 2016
	Liputan konferensi pers peluncuran Vivo V5	
	Menulis ulasan buku untuk rubrik cetak ‘Ulasan Buku’	Dipublikasikan dalam Majalah Kawanku edisi 25
	Menulis artikel cetak berjudul ‘David Juliano Sitanala : Cinta Balap dan Pariwisata’	Dipublikasikan dalam Majalah Kawanku edisi 25
	Menulis ulasan musik untuk rubrik cetak ‘ulasan musik’	Dipublikasikan dalam Majalah Kawanku edisi 25
	Menulis artikel cetak berjudul ‘Youth Summit & Intercultural Seminar : Bijak Menghadapi Keragaman dan Rayakan Perbedaan!’	Dipublikasikan dalam Majalah Kawanku edisi 25
	Menulis artikel <i>online</i> berjudul ‘Gangguan Mental & 4 Info Lain di Balik Keluarnya Nam Taehyun dari WINNER yang Perlu Kita Tahu’	Dipublikasikan tanggal 25 November 2016
9 (28 November – 4 Desember 2016)	Menulis artikel <i>online</i> berjudul ‘5 Fitur Seru dari Smartphone Vivo V5 yang Cocok Banget dengan Gaya Hidup Anak Muda’	Dipublikasikan tanggal 28 November 2016
	Menulis artikel <i>online</i> berjudul ‘Kelebihan & Kekurangan Pacaran dengan Seorang Cowok Berdasarkan Zodiak Dia’	Dipublikasikan tanggal 28 November 2016

	Menulis artikel <i>online</i> berjudul ‘8 Hal Mengerikan yang Terjadi Pada Tubuh Kalau Kita Makan Berlebihan’	Dipublikasikan tanggal 28 November 2016
	Menulis artikel <i>online</i> berjudul ‘5 Tanda Kondisi Kesehatan yang Bisa Diketahui dari Bokong Kita’	Dipublikasikan tanggal 28 November 2016
	Wawancara untuk artikel seputar pertukaran pelajar ke luar negeri’	Natalia Primatari Deta
	Menulis artikel <i>online</i> berjudul ‘7 Karakter Cewek Awkward di Drama Korea yang Bisa Jadi Mirip Kita di Dunia Nyata. Kamu yang mana?’	Dipublikasikan tanggal 30 November 2016
	Liputan Media Gathering Membangun Ekosistem Industri Musik Digital Indonesia untuk Industri Kreatif yang Lebih Baik dari Joox	
	Menulis artikel <i>online</i> berjudul ‘4 Alasan Kenapa Mengerjakan Soal Matematika Pakai Kalkulator Itu Lebih Efektif & Enggak Bikin Malas’	Dipublikasikan tanggal 1 Desember 2016
	Menulis artikel <i>online</i> berjudul ‘7 Tips Perawatan Kulit Wajah dari Seleb Cewek Hollywood yang Bisa Kita Contek’	Dipublikasikan tanggal 3 Desember 2016
	Liputan pertunjukan musik ‘Kita Bahagia’ oleh GAC	
	Liputan pertunjukan musik ‘90’an Bareng Lala Karmela’ oleh Lala Karmela	
10 (5 Desember – 9 Desember 2016)	Menulis artikel <i>online</i> berjudul ‘5 hal yang bikin pertunjukan musik Kita Bahagia oleh GAC di Galeri Indonesia Kaya Seru Banget.’	Dipublikasikan tanggal 5 Desember 2016
	Menulis artikel <i>online</i> berjudul ‘5 Lagu 90an Yang Masih Asyik Didengar Sampai Sekarang.’	Dipublikasikan tanggal 5 Desember 2016
	Liputan pemutaran film ‘Sing’	
	Menulis artikel <i>online</i> berjudul ‘5 Trik Jitu Terpilih Program Pertukaran Pelajar ke Luar Negeri’	Dipublikasikan tanggal 6 Desember 2016
	Menulis artikel <i>online</i> berjudul ‘5 Adegan Lucu dan Mengejutkan di Film Sing yang Enggak Boleh Kita Lewatkan’	Dipublikasikan tanggal 6 Desember 2016
	Menulis artikel <i>online</i> berjudul ‘5 Alasan Film Sing Seru Ditonton di Desember Ini’	Dipublikasikan tanggal 6 Desember 2016
	Menulis artikel <i>online</i> berjudul ‘4 Fakta Soal Musik Streaming yang harus kita tahu’	Dipublikasikan tanggal 7 Desember 2016

	Liputan peluncuran Oppo Raisa Phone	
	Liputan peluncuran Laptop Acer Swift 7 dan Acer Spin 7	Dipublikasikan dalam Majalah Kawanku edisi 26
	Menulis ulasan musik untuk rubrik cetak 'Ulasan musik'	Dipublikasikan dalam Majalah Kawanku edisi 26
	Menulis ulasan buku untuk rubrik cetak 'ulasan buku'	
	Menulis artikel <i>online</i> berjudul '4 Hal yang Harus Kita Tahu dari Oppo Raisa Phone'	Dipublikasikan tanggal 9 Desember 2016
	Menulis artikel <i>online</i> berjudul '5 Keunggulan Notebook Seri Swift dan Spin dari Acer'	Dipublikasikan tanggal 9 Desember 2016

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa ada beberapa tulisan penulis yang tidak dipublikasikan yakni, artikel berjudul '5 Destinasi Wisata yang Harus Kamu Kunjungi Menurut Tabita Roselin', '5 Hal yang Harus disiapkan Sebelum Berangkat Liburan Menurut Tabita Roseline', 'SMP Lab School UPI Bandung : Tambah Wawasan dan Keahlian Lewat Kegiatan Seru', dan artikel 'Ini 3 Hal yang Perlu Kamu Tahu dari Kolaborasi Kembali Huawei dan Telkomsel'.

Pada artikel pertama dan kedua dibuat oleh penulis berdasarkan acara yang sama, yakni peluncuran *single* oleh Tabitha Roselin. Penulis berasumsi bahwa tulisan ini tidak dipublikasikan karena minimnya nilai berita di dalam artikel ini. Acara yang waktu itu didatangi oleh penulis berbeda dengan undangan yang diberikan sehingga penugasan awal untuk mewawancarai narasumber untuk rubrik 'Cewek Keren', diubah menjadi rekomendasi destinasi wisata dan tips sebelum pergi berwisata. Pada proses wawancara, ternyata narasumber tidak terlalu berkompetensi untuk topik yang ingin diangkat oleh penulis sehingga artikelnya menjadi minim nilai berita.

Artikel ketiga mengenai SMP Lab School UPI Bandung ini rencananya akan dimuat pada Majalah Kawanku edisi 23. Artikelnya mengenai kegiatan ekstrakurikuler dan acara di SMP ini. Menurut penulis, tulisan ini juga tidak jadi dipublikasikan karena ternyata kegiatan di SMP Lab School UPI Bandung ini telah diangkat sebelumnya pada edisi 22, walaupun *anglenya* berbeda, yakni soal kegiatan pelatihan jurnalistik di sana.

Yang terakhir, artikel mengenai kolaborasi kembali Huawei dan Telkomsel. Menurut penulis, artikel ini juga minim nilai berita. Artikel ini ditulis berdasarkan informasi dari rilis, tidak begitu banyak informasi baru di dalamnya dan kurang menarik bagi target pembaca Kawanku, yakni remaja putri. Isi acaranya hanya

seputar Huawei dan Telkomsel yang melakukan kerjasama lagi dengan bentuk kerjasama yang tidak berbeda dari sebelumnya. Jadi penulis berasumsi, hal ini tidak begitu memiliki relevansi dengan target pembaca dan oleh karena itulah artikel ini tidak dipublikasikan.

### **3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang**

#### **3.3.1 Proses Pelaksanaan**

Sebagai seorang reporter, tentunya penulis menjalani proses jurnalisme dalam pembuatan artikelnya. Ada lima lapisan pengambilan keputusan dalam jurnalisme menurut wartawan *Wall Street Journal*, Ronald Buel (dikutip dalam Ishawara, 2008, h.91) yakni penugasan, pengumpulan data, evaluasi, penulisan dan penyuntingan. Hal ini dialami oleh penulis tidak hanya dalam praktek produksi berita cetak saja tetapi juga berita online.

##### **1 .Penugasan**

Dalam tahap penugasan adalah tahap menentukan apa yang layak diliput dan mengapa. Dalam redaksi, hal ini didapat melalui rapat peliputan dan penggalian ide. Menurut Sumadiria (2005, h.94) dalam rapat peliputan, reporter akan mengajukan usulan atau ide peliputan yang nantinya akan menghasilkan keputusan apakah gagasan itu diterima, ditolak atau ditunda.

Di Kawanku sendiri tahap penugasan ini dilakukan saat rapat redaksi yang dilakukan setiap dua minggu sekali pada Selasa pagi. Rapat ini tidak hanya membahas dari segi konten saja, tetapi juga membahas desain, artikel *online* serta *traffic* dari *website online*, [www.kawankumagz.com](http://www.kawankumagz.com). Setelahnya, *managing editor* akan menyusun rancangan sesuai topik yang dibahas dan dibagi ke dalam halaman-halaman majalah. Setelah itu, penugasan akan diberikan kepada para reporter. Rapat redaksi ini hanya mengikutsertakan staf redaksional saja tanpa melibatkan peserta magang.

Untuk penulisan cetak, penugasan penulis diberikan secara langsung oleh reporter-reporter terkait. Misalnya saja penulis pernah diminta untuk membuat artikel seputar pengaturan keuangan remaja di mana penulis juga ditugaskan untuk

membuat kuisisioner untuk mengumpulkan data oleh staf editorial. Penulis juga rutin ditugaskan untuk menuliskan ulasan buku dan ulasan musik. Selain itu terkadang *managing editor* meminta langsung penulis untuk membuat artikel seperti acara seru yang diambil dari liputan-liputan yang diambil oleh penulis.

Dalam penulisan konten *online*, penulis mendapat penugasan dari semua staf redaksional dan *managing editor* yang juga mentor penulis. Misalnya saja artikel ‘5 Superhero Marvel yang Mendapatkan Kekuatannya Akibat Kecelakaan’, yang ditugaskan oleh *managing editor* pada awal masa magang penulis atau artikel-artikel lain untuk rubrik *Love&Life* seperti ‘Kelebihan & Kekurangan Pacaran dengan Seorang Cowok Berdasarkan Zodiak Dia’.

Selama magang di Kawanku, penulis hanya sekali menyampaikan ide untuk penulisan konten *online* yaitu pada artikel ‘7 Aplikasi Smartphone yang Bikin Kita Jago Bahasa Korea’. Dalam penyampaian gagasan ini, *managing editor* akan mengoreksi ide yang disampaikan oleh penulis. Namun ke depannya, karena penugasan personal dari staf editorial dan penugasan cetak, penulis tidak pernah lagi mengajukan ide atau gagasan. Gagasan yang diajukan penulis hanyalah sebatas pengembangan dari penugasan yang diberikan, misalnya pada artikel ‘7 Tips Perawatan Kulit Wajah dari Seleb Cewek Hollywood yang Bisa Kita Contek’, penulis mengembangkan penugasan yang awalnya meminta untuk membuat artikel tentang *tips* cuci muka dari selebriti *Hollywood* menjadi tips perawatan kulit.

Walaupun banyak mengisi rubrik –rubrik feature seperti *playground*, *celeb & entertainment*, dan *news*, penulis tidak mempunyai rubrik tetap untuk membuat artikel. Terkadang penulis ditugaskan juga untuk mengisi rubrik online seperti *Love & Life* bahkan *Beauty*. Sedangkan pada konten cetak, penulis biasa ditugaskan menulis ulasan musik dan buku dan artikel-artikel seleb dan cewek keren.

Dalam penugasannya, penulis lebih sering diberi penugasan online. Dari penugasan yang diberikan, penulis harus membuat artikel, terutama tips atau artikel pada rubrik *playground* dengan mencantumkan artis-artis yang digemari oleh remaja putri terutama artis Hollywood seperti Gigi Hadid, Selena Gomez, Kylie Jenner atau sederetan selebriti dan hal-hal berbau korea seperti lagu atau film Korea.

## 2. Pengumpulan Data

Menurut Eugene J. Webb dan Jerry R. Salancik (dikutip dalam Ishwara, 2008, h.67) ada empat cara wartawan untuk mengumpulkan informasi yaitu dengan observasi langsung dan tidak langsung, wawancara, pencarian bahan melalui dokumen publik dan partisipasi dalam peristiwa. Dalam praktek magang selama 2 bulan ini, penulis menggunakan wawancara, observasi langsung, dan pencarian informasi dari internet sebagai cara pengumpulan datanya

### 1. Wawancara

Wawancara adalah interaksi tatap muka oleh dua orang atau lebih untuk membicarakan suatu hal khusus atau mempunyai maksud khusus (Ishwara, 2008, h.85). Wawancara dapat menjadi cara pengumpulan data baik secara langsung dengan tatap muka ataupun secara tidak langsung melalui telepon atau surat elektronik.

Ada 7 jenis wawancara menurut Mappatoto (dikutip dalam Sumandiria, 2005, h.107-108) yaitu :

1. Wawancara sosok pribadi (*personal*) yang dilakukan untuk mengenal lebih dekat sosok dan pribadi seseorang. Contohnya wawancara yang dilakukan untuk mengenal narasumber yang bekerja di dunia hiburan, olahraga, bahkan politik
2. Wawancara berita (*News interview*) adalah wawancara yang dilakukan untuk mendapatkan pendapat seseorang terkait hal atau berita yang sedang terjadi
3. Wawancara Jalanan (*man in the street interview*) adalah wawancara di tempat umum di mana pewawancara biasanya memberhentikan narasumbernya untuk bertanya terkait suatu hal
4. Wawancara sambil lalu (*casual interview*) adalah wawancara yang tidak direncanakan. Wawancara jenis ini biasanya dilakukan secara spontan.
5. Wawancara telepon (*telephone interview*) adalah wawancara yang dilakukan melalui telepon. Biasanya wawancara ini dilakukan dengan narasumber yang sudah dipercaya atau betul-betul kredibel.

6. Wawancara tertulis (*written interview*) adalah wawancara yang dilakukan secara tertulis. Wawancara jenis ini memiliki banyak kelemahan seperti sulitnya mengembangkan pertanyaan yang ada atau agak susah melakukan verifikasi langsung terhadap informasi yang disampaikan
7. Wawancara kelompok (*discussion interview*) adalah wawancara yang dilakukan dengan sejumlah orang yang hasilnya akan dirangkum menjadi satu.

Saat pengumpulan data, penulis menggunakan *personal interview*, *news interview*, *man in street interview*, *telephone interview* dan *written interview*. Penulis biasanya menggunakan *personal interview* untuk mewawancarai tokoh-tokoh yang menginspirasi untuk dibuat tulisan profil. Sebelum mengumpulkan data melalui *personal interview*, biasanya penulis menyusun pertanyaan terlebih dahulu dan mencari tahu sebanyak-banyak mengenai narasumber supaya wawancara dapat berjalan lancar. Tidak hanya seputar profilnya saja yang menjadi bahan wawancara, dalam *personal interview* juga penulis kerap menyiapkan beberapa pertanyaan sampingan untuk bahan artikel *online*.

Contohnya adalah saat wawancara pembalap Formula 4 David Juliano Sitanala, penulis tidak hanya menyiapkan pertanyaan-pertanyaan seputar balapan formula 4 dan David saja, tetapi juga pertanyaan-pertanyaan seperti '5 Rekomendasi Tempat Liburan Favorit'. Selain itu pertanyaan-pertanyaan lain yang sudah disiapkan juga masih dikembangkan lagi selama wawancara berlangsung sehingga wawancara berlangsung cukup lama. Tidak hanya wawancara saja, penulis juga harus menemani narasumber untuk hal-hal lain misalnya pengambilan foto jika diperlukan atau berkoordinasi dengan narasumber jika ada beberapa hal yang harus dibawa seperti dalam wawancara David.

Dalam proses pengumpulan data untuk artikel penulis, penulis juga menggunakan *news interview*, kebanyakan jenis wawancara ini digunakan saat konferensi pers untuk meminta kejelasan lebih lanjut dari narasumber. Misalnya saat peluncuran *smartphone* Vivo V5, penulis melakukan wawancara berita dengan juru bicara *smartphone* tersebut, Kenny Chandra terkait tanggal distribusi *smartphone* keluaran terbaru Vivo tersebut, atau saat peluncuran fitur Grabhitch

(nebang) penulis menanyakan kejelasan tentang jumlah pengemudi untuk Grabhitch dan seberapa keamanan pengemudi ditanggung perusahaan mengingat mereka bukanlah pegawai tetap.

Selama praktik magang di kawanku, penulis menemukan hal yang menarik dari proses wawancara berita ini. Tidak hanya menanyakan seputar konfirmasi atau kejelasan saja, penulis juga kerap menanyakan hal yang agak berbeda misalnya saja dalam pentas musik '90an Bareng Lala Karmela', penulis menanyakan 5 penyanyi 90an yang harus diketahui anak muda dan masih enak didengar musiknya. Hal ini berguna untuk memperkaya tulisan penulis dalam artikel '5 Lagu 90an yang Masih Asik Didengarkan Hingga Sekarang'.

Lalu wawancara jalanan (*man in street interview*) dilakukan penulis dalam beberapa kali liputan acara yang memerlukan komentar pengunjunnya sebagai pendukung artikel. Misalnya dalam 'Astro 1<sup>st</sup> Showcase in Jakarta', penulis mewawancarai penonton yang datang untuk meminta komentarnya terkait *showcase* pertama astro di Indonesia. Hasil wawancara itu kemudian diselipkan oleh penulis untuk mendukung artikel '8 Momen Paling Seru dari Astro The 1st Showcase in Jakarta 2016'

Wawancara tertulis dan wawancara telepon juga pernah dilakukan oleh penulis. Untuk wawancara tertulis, penulis melakukan wawancara via surat elektronik dan aplikasi *chat messenger* untuk mengumpulkan data artikel *online* untuk *website* baru Kawanku, [www.cewekbanget.id](http://www.cewekbanget.id). Adapun yang diwawancarai oleh penulis saat itu adalah dokter sebagai narasumber terkait seks dan kesehatan reproduksi remaja, dan remaja-remaja putri untuk artikel '8 Sekolah Seram di Bandung' dan '10 Sekolah Horror di Jakarta'. Untuk wawancara telepon dilakukan oleh penulis karena narasumber penulisan saat itu berdomisili di luar kota yakni di Sumba Barat Daya.

## **2. Observasi langsung**

Observasi langsung adalah cara paling meyakinkan untuk menghimpun fakta dan membuat berita yang ada menjadi lebih penuh warna dan akurat (Ishwara, 2008, h.68). Dalam praktik magang, penulis sering mengumpulkan data dengan



observasi langsung saat liputan. Misalnya saja saat liputan ‘*Fox – The Walking Dead VR Experience*’ di Mall Central Park, penulis menceritakan bagaimana dan apa saja yang ada dalam acara tersebut. Hal ini didapatkan penulis dari observasi yang dilakukan selama peliputan.

Tidak hanya observasi saat liputan, penulis juga seringkali melakukan observasi jika diminta menulis seputar aplikasi *smartphone*. Dalam artikel ‘7 Aplikasi Beauty Editor yang Bisa Bikin Muka Kita Terlihat Cantik Natural’ dan artikel ‘7 Aplikasi Smartphone yang Bikin Kita Jago Bahasa Korea’ misalnya, penulis benar-benar mencoba langsung aplikasi yang dicantumkan. Hal ini dilakukan supaya nantinya hasil tulisan dapat relevan dan kaya akan informasi bagi para pembaca.

### **3. Pencarian informasi melalui internet**

Sebagai jurnalis online, tidak heran kebanyakan informasi didapatkan melalui internet. Menurut Craig (2005, h.53), reporter dan editor menggunakan pencarian informasi melalui internet untuk beberapa fungsi seperti :

1. Untuk mencari topik artikel baru
2. Mencari informasi mengenai topik yang sudah ditentukan
3. Untuk mencari informasi pendukung artikel
4. Untuk mengecek fakta
5. Untuk meletakkan artikel yang dapat ditautkan pada berita yang dapat memberikan informasi lebih pada para pembaca

Dalam menggunakan internet, penulis sering menggunakannya untuk fungsi mencari informasi mengenai topik yang sudah ditentukan, mencari informasi pendukung artikel, mengecek fakta dan meletakkan artikel yang dapat ditautkan pada berita. Pada artikel cetak mengenai Niall Horan yang berjudul ‘Niall Horan, Inspirasi dari Backpacking,’ penulis mencari informasi terkait lagu terbaru Niall dan inspirasinya melalui internet.

Fungsi yang agak berbeda sebagai peserta magang yang juga mengerjakan artikel online adalah fungsi untuk meletakkan artikel yang dapat ditautkan pada berita. Pada perkembangannya sekarang, tidak cuma sebatas artikel lain yang

sejenis saja yang dapat ditautkan, hal-hal lain seperti video, gambar, dan tautan dari sosial media pun dapat dimasukkan sebagai pendukung artikel. Penulis sering mencari video melalui *Youtube* atau cuitan selebriti di sosial media *Twitter* sebagai tautan untuk mendukung artikel yang ditulis.

### 3. Evaluasi

Dalam proses evaluasi ditentukan apa saja yang penting dari pengumpulan data untuk dimasukkan ke dalam berita atau artikel yang nantinya akan kita tulis (Buel, dikutip dalam Ishwara, 2008, h.91).

Dalam praktek magang, penulis juga mengevaluasi terutama jika pengumpulan data menggunakan wawancara dan liputan. Pada pencarian informasi melalui internet biasanya penulis hanya memilah-milah dan menggabungkan saja mana informasi yang bisa dimasukkan ke dalam artikel, tapi saat wawancara dan liputan, penulis mengevaluasi informasinya menggunakan nilai-nilai berita. Menurut Harcup dan O'Neill (2001 dikutip dalam Harcup, 2009, h.43) ada 10 hal yang disebut sebagai nilai berita :

1. *The Power of Elite* adalah nilai berita di mana isinya berkaitan dengan orang atau organisasi atau institusi yang memiliki kekuasaan.
2. *celebrity* adalah nilai berita yang berfokus pada orang – orang terkenal
3. *entertainment* adalah nilai berita terkait dengan seks, *showbusiness*, *human interest*, hewan, drama yang sedang berlangsung, atau menawarkan sesuatu yang berbau humor, menghibur dengan foto dan headline yang jenaka
4. *surprise* adalah nilai berita dengan elemen mengejutkan atau kontras
5. *bad news* adalah berita terkait dengan nada negatif misalnya konflik atau tragedi
6. *good news* adalah berita bernada positif misalnya tentang penyelamatan atau penyembuhan
7. *magnitude* adalah nilai berita yang memperhitungkan seberapa besar dampak tulisan kita pada orang-orang yang membaca

8. *relevance* adalah pemilihan nilai berita berdasarkan isu, grup atau pandangan nasional yang relevan dengan khalayak.
9. *follow-ups* adalah nilai berita yang berasal dari berita yang sudah ada sebelumnya kemudian dibuat lagi kelanjutannya
10. *Media Agenda* adalah nilai berita di mana agenda organisasi media menjadi pertimbangannya

Dalam mengevaluasi data yang didapat, penulis sering menggunakan nilai *celebrity*, *surprise*, dan *relevance* sebagai pertimbangannya. Untuk *celebrity*, penulis biasa menggunakan informasi atau kutipan dari selebriti untuk menulis artikel. Misalnya saat menulis artikel tentang peluncuran Oppo Raisen Phone, penulis menyelipkan kutipan dari tanggapan Raisa terhadap telepon pintar oppo edisi dirinya itu. Atau saat menulis artikel ‘7 Tips Perawatan Kulit Wajah dari Seleb Cewek Hollywood yang Bisa Kita Contek’, penulis mengumpulkan tips perawatan kulit wajah dari para selebriti perempuan Hollywood yang banyak digemari remaja putri seperti Gigi Hadid, Kylie Jenner, Selena Gomez, dll.

Pemilihan data dengan mempertimbangkan nilai *celebrity* ini tidak hanya untuk data tulisan melainkan juga untuk data gambar. Sebagai gambar pendukung atau ilustrasi rata-rata digunakan gambar selebriti korea atau selebriti Hollywood untuk membuat pembaca lebih tertarik untuk menyimak artikel kita. Misalnya pada artikel ‘7 Tren Kecantikan yang Lagi Ramai di Korea Selatan’, dipilih gambar *girlband* Twice sebagai gambar pada halaman depan artikel.

Pemilihan data dengan nilai *surprise* atau kejutan kerap dipakai penulis saat memilih informasi dari liputan *event* seperti astro 1<sup>st</sup> showcase in Jakarta atau dalam wawancara dengan memilih pernyataan yang mengejutkan dan biasanya tidak dimuat di media lain. Misalnya saat astro 1<sup>st</sup> showcase in Jakarta, penulis membuat daftar hal-hal seru yang biasanya tidak ada dalam konser boyband korea di Indonesia dan menjadikannya artikel berjudul ‘8 Momen Paling Seru dari Astro The 1st Showcase in Jakarta 2016’. Atau saat mewawancarai Heni Sri Sundari, Mantan TKI yang kini namanya masuk dalam jajaran *Top 30 Social Entrepreneur Asia* di Forbes International 2016, penulis memilih informasi berdasarkan hasil wawancara yang cukup mengejutkan misalnya pernyataan Heni yang saat berangkat menjadi

TKI tak hanya ingin mencari uang saja tapi berjanji pada dirinya sendiri untuk bisa pulang sebagai sarjana.

Untuk pemilihan berdasarkan nilai *relevance* biasanya dipilih penulis untuk artikel-artikel *tips* atau artikel yang sifatnya informatif dan menghibur. Contohnya saat pemilihan data untuk mengerjakan artikel '6 Tips Kecantikan dari Instagram yang Seharusnya Enggak Boleh Kita Lakukan,' penulis mengumpulkan informasi dan memilih mana yang relevan dengan kondisi remaja pada saat ini.

#### 4. Penulisan

Dalam majalah kawanku, tulisannya didominasi oleh tulisan *feature*. Menurut Williamson (dikutip dalam Ishwara, 2008, h.59), tulisan *feature* adalah penulisan subjektif dan kreatif yang dimaksudkan untuk menyampaikan informasi dan hiburan pada pembaca. Hal inilah yang membedakan *feature* dengan berita lugas (*hard news*). Ada 11 jenis *feature* menurut Fox (dikutip dalam Ishwara, 2008, h.61) yaitu :

- 1) *Bright* adalah tulisan kecil mengenai *human interest*. Biasa ditulis dengan gaya anekdot dan klimaks pada akhir cerita.
- 2) *Sidebar* merupakan cerita *feature* yang berperan sebagai pendamping berita utama
- 3) Sketsa Kepribadian atau Profil adalah tulisan mengenai suatu tokoh atau individu. Sketsa sendiri sifatnya lebih pendek dan menyoroti satu aspek saja dari kepribadian sedangkan tulisan profil biasanya lebih panjang, detail, dan mencoba menjelaskan lebih dalam lagi sosok individu tersebut.
- 4) Profil Organisasi atau Proyek tulisannya mirip dengan sketsa kepribadian atau profil hanya saja yang dibahas bukan individunya melainkan kelompok atau grupnya.
- 5) *News feature* adalah berita yang ditulis dengan gaya *feature*. Tulisannya disampaikan dengan gaya *feature* misalnya dengan pembukaan cerita dengan ilustrasi anekdot. Tujuan utama dari tulisan ini tetaplah untuk menyampaikan berita

- 6) Berita Feature yang Komperhensif adalah tulisan yang menggambarkan arah dan perkembangan suatu berita. Biasanya berita *feature* komperhensif punya sumber riset dan sumber yang lebih luas. Isinya pun lebih analitik dan interpretative
- 7) Artikel pengalaman Pribadi bisa ditulis oleh wartawan atau wartawan yang menuliskan pengalaman atau peristiwa unik seseorang.
- 8) *Feature* Layanan adalah tulisan yang menggambarkan bagaimana caranya menjawab kebutuhan hidup sehari-hari.
- 9) Wawancara adalah tulisan *feature* yang didasarkan pada wawancara. *Feature* jenis ini khusus menggambarkan suatu dialog antaran wartawan dan narasumber yang biasanya seorang tokoh terkenal atau selebriti. Terkadang, *feature* jenis ini ditulis dalam bentuk tanya jawab
- 10) Untaian mutiara adalah *feature* kolektif mengenai topik umum. Wawancara dengan orang di jalan juga termasuk dalam kategori ini
- 11) Narasi ditulis seperti cerita pendek namun masih berhubungan dengan materi yang faktual. Dalam memaparkan fakta, narasi menggunakan deskripsi, karakterisasi dan plot.

Selama proses magang, penulis pernah menulis *feature* sketsa kepribadian misalnya saja pada Heni Sri Sundari, mantan TKI yang mendirikan AgroEdu Jampang Community yang namanya kini termasuk dalam 30 Top Social Entrepreneur Asia di Forbes International 2016 . Dalam penulisannya memaparkan bagaimana cerita Heni sewaktu berangkat menjadi TKI ke Hongkong, berkuliah di sana dan lulus dengan predikat mahasiswa terbaik hingga akhirnya ia pulang, mendirikan komunitas AgroEdu Jampang Community dan masuk ke dalam 30 Top Social Entrepreneur Asia di Forbes International 2016.

Jenis *feature* lain yang pernah ditulis oleh penulis misalnya pada artikel ‘5 Cara Bikin Akun Instagram yang Banyak Disukai Orang ala Rachel Venny’. Artikel ini termasuk *feature* layanan di mana penulis mencoba menjawab kebutuhan remaja putri yang mungkin penasaran bagaimana caranya supaya akun *Instagram*nya banyak disukai orang-orang. Untuk menanyakan tips ini, penulis menggunakan narasumber Rachel Venny yang juga Selebgram di media sosial Instagram. *Feature* layanan juga pernah dipakai penulis dalam membuat artikel ‘5

Trik Jitu Terpilih Program Pertukaran Pelajar ke Luar Negeri,' untuk menjawab kebutuhan target pembaca Kawanku yang rata-rata duduk di bangku SMP dan SMA tentang bagaimana caranya terpilih dan ikut program pertukaran pelajar ke luar negeri.

Dalam teknik penulisan, ada perbedaan yang paling menonjol dari teknik penulisan cetak dan penulisan *online*. Teknik penulisan cetak menggunakan sistem linear di mana tulisan secara umum hanya membahas satu subjek dengan elemen naratif yang menggiring pembacanya untuk mengikuti alur ceritanya dari awal sampai akhir sedangkan pada *online*, yang digunakan adalah sistem *non-linear*, yakni suatu teknik penulisan yang membagi cerita atau subjek menjadi beberapa bagian yang kemudian dilengkapi dengan tautan sehingga pembaca bebas membaca dari urutan mana saja, tidak harus mengikuti dari awal sampai akhir seperti pada teknik linear (Craig, 2005, h.277-278). Tahapan pertama dalam menulis dengan teknik *non-linear* adalah dengan membagi-bagi isi artikel. Isi artikel dibagi menjadi beberapa paragraf atau poin di mana setiap paragraf atau poin tersebut berisi satu gagasan (Thornburg, 2011, h.340). Menurut Thornbug (2011, h.341), ada beberapa teknik yang digunakan untuk melakukan pembagian artikel supaya menjadi tulisan *non-linear*, yakni :

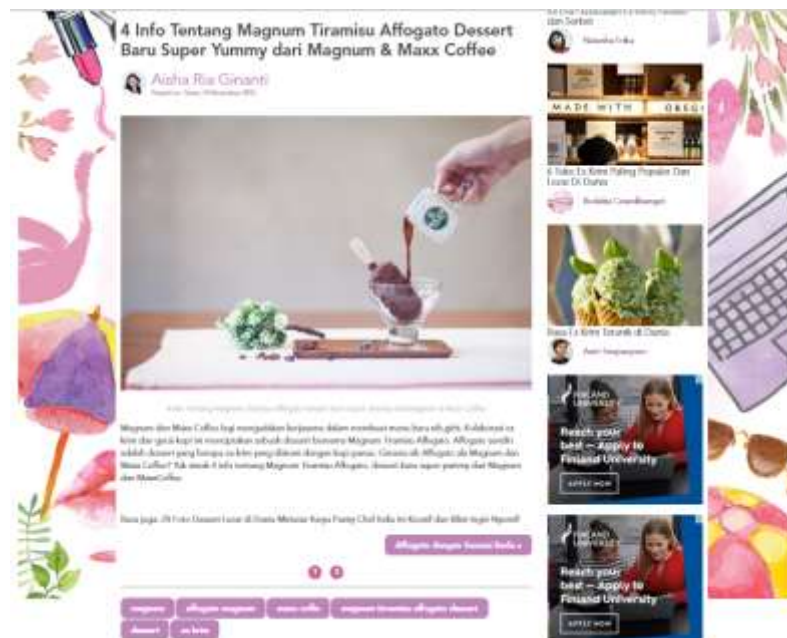
- 1) Membuat potongan-potongan berbeda untuk setiap pertanyaan yang ingin diketahui oleh pembaca
- 2) Pikirkan juga mengenai kata kunci di mesin pencari supaya cerita yang ditulis mudah dicari oleh pembaca
- 3) Buatlah potongan-potongan terpisah untuk setiap elemen berita (apa, mengapa, bagaimana, siapa, kapan, dan di mana)

Selain karena hal itu, pergeseran pola membaca pembaca pada media *online* yaitu hanya dengan membaca sekilas saja membuat media *online* harus dapat menggunakan teknik penulisan di mana tulisannya dapat dengan mudah menarik pembaca. Menurut Nielsen (1997), ada beberapa cara agar isi konten *online* lebih menarik pembaca untuk menyimak informasinya, yaitu:

- 1) Menyoroti kata kunci, misalnya dengan menggunakan warna dan jenis tulisan yang berbeda atau disoroti dengan warna berbeda
- 2) Memakai *sub judul* yang bermakna
- 3) Isi artikel dibagi menjadi beberapa poin
- 4) Menuliskan satu ide pada satu paragraf
- 5) Menggunakan gaya penulisan piramida terbalik di mana tulisan dimulai dengan kesimpulannya terlebih dulu
- 6) Gunakan huruf lebih sedikit dari cara penulisan konvensional

Kawankumaz.com termasuk media *online* yang menggunakan cara ini. Contohnya adalah dengan membagi-bagi artikelnya menjadi beberapa poin. Hal ini membuat setiap poin yang biasanya berisi satu paragraf memiliki satu ide saja. Selain itu sub judul yang dibuat pun biasanya tidak bertele-tele dan langsung menjelaskan isi dari paragrafnya. Selain itu, sub judul pun diberi *highlight* dengan warna yang berbeda dengan warna latar sehingga menarik perhatian pembaca dan membuat informasi lebih mudah diserap oleh pembaca.

**Gambar 3.1**  
**HASIL TULISAN DI KAWANKU ONLINE MENGGUNAKAN TEKNIK**  
**PENULISAN *NON-LINEAR***



Sumber : [www.cewekbanget.id](http://www.cewekbanget.id)

Karena hal inilah, sebelum memulai penulisan, penulis harus membagi-bagi informasi yang ada menjadi beberapa bagian. Misalnya saat melakukan peliputan konferensi pers Magnum Tiramisu Affogato, penulis membagi isi liputan tersebut menjadi 4 poin dan membuat artikel berjudul '4 Info Tentang Magnum Tiramisu Affogato Dessert Baru Super Yummy dari Magnum & Maxx Coffee'. Teknik dan gaya penulisan ini pula yang membuat penulis terbiasa menentukan judul dan menulis konten artikel terlebih dahulu sebelum membuat *lead* atau pembukanya.

Dalam menulis pembuka, penulis kerap kali menggunakan pembuka halus. Ishawara (2008, h.124) dalam bukunya 'Catatan-Catatan Jurnalisme Dasar' menjelaskan ada beberapa jenis pembuka halus yang sering dipakai yakni :

- 1) Pembuka yang memfokuskan pada seseorang yang dilakukan dengan melakukan deskripsi terhadap orang itu atau dengan pendekatan anekdot. Jenis pembuka ini bisa digunakan sebagai pembuka artikel profil seseorang atau berita tentang isu di mana orang tersebut terlibat di dalamnya
- 2) Pembuka kontras biasanya digunakan untuk pembuka cerita tentang konflik atau keadaan yang luar biasa
- 3) Pembuka Penggoda adalah pembuka dengan menggunakan unsur mengejutkan untuk menggoda pembaca agar tertarik mengikuti artikel yang disajikan
- 4) Pembuka Misteri sama seperti pembuka penggoda, menawarkan kejutan dan suguhan agar pembaca terus membaca terus. Cerita yang disampaikan dibuat agar pembaca penasaran layaknya membaca novel misteri
- 5) Pembuka kutipan dapat dipakai jika ada kutipan yang bagus untuk mendukung kalimat pertama artikel. Tidak hanya cocok untuk *feature*, jenis pembuka ini juga baik untuk berita-berita lugas
- 6) Pembuka Daftar berisi contoh-contoh yang dapat menuntun pembaca ke fokus ceritanya. Disarankan untuk menggunakan tiga contoh saja karena lebih dari tiga contoh akan membuat pembuka menjadi jelek dan membosankan
- 7) Pembuka Pertanyaan membuat tulisan menjadi menarik karena dapat membuat pembaca tertarik untuk menemukan jawaban dari pertanyaan yang diajukan dari pembuka. Dalam membuat pembuka pertanyaan lebih baik



menggunakan pertanyaan yang membangkitkan jawaban yang dalam dan menarik.

- 8) Pembuka klise umumnya dihindari. Namun dengan permainan kata-kata, pembuka klise bisa juga menjadi menarik.

Dalam menulis pembuka, penulis kerap menggunakan jenis pembuka pertanyaan, baik untuk artikel cetak ataupun online. Jenis pembuka ini digunakan penulis untuk membangkitkan rasa penasaran pembaca dari artikel yang ditulis. Contohnya adalah pada artikel ‘4 Alasan Kenapa Mengerjakan Soal Matematika Pakai Kalkulator Itu Lebih Efektif & Enggak Bikin Malas’

Casio bersama PT. Sahabat Utama Traco mengadakan kompetisi matematika pertama dengan menggunakan kalkulator, lho! Kompetisi yang diberi nama Casio Highschool Math Competition (CHAMPION) ini diselenggarakan di Kampus Angrek, Universitas Bina Nusantara. General Manager PT. Sahabat Utama Traco, Erick Henry mengatakan bahwa dengan adanya kompetisi ini salah satunya untuk mematahkan stigma bahwa penggunaan kalkulator akan membuat siswa malas. Menurutnya penggunaan kalkulator malah bisa membuat pengerjaan soal matematika jadi produktif dan efisien. Kok bisa? Yuk simak 4 alasan kenapa mengerjakan soal matematika pakai kalkulator itu lebih efektif & enggak bikin malas.

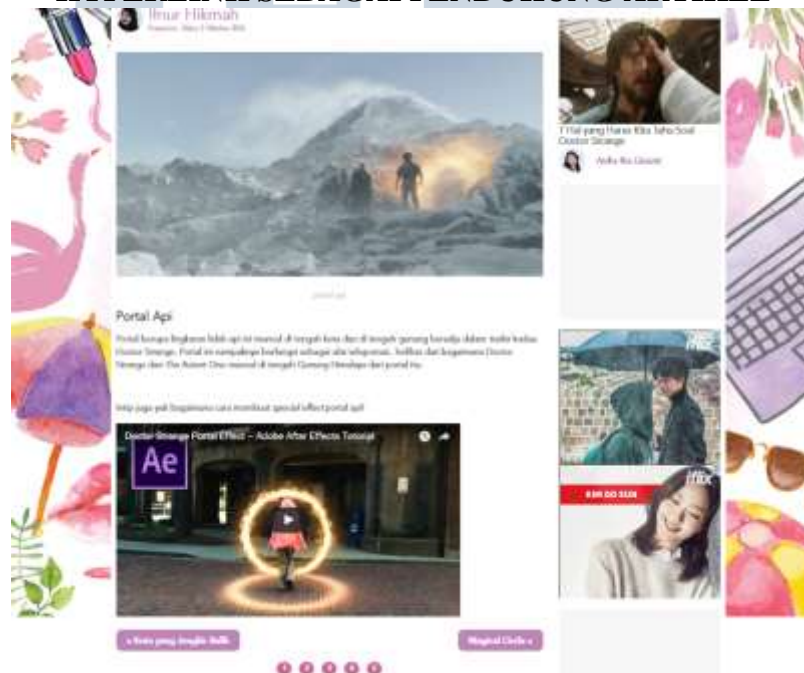
Contoh jenis pembuka lain yang pernah dibuat oleh penulis adalah pembuka yang memfokuskan pada diri seseorang. Penulis menggunakan pembuka ini saat menulis profil Heni Sri Sundari. Heni sendiri adalah sosok inspiratif namun namanya kalah populer dibandingkan para selebriti bagi remaja putri pembaca Kawanku, oleh karena itu dengan pembuka yang memfokuskan pada diri seseorang, penulis mencoba memberikan gambaran singkat siapa dan mengapa Heni itu inspiratif. Artikelnya kemudian dibuat menjadi artikel cetak dengan judul ‘Heni Sri Sundari, Enggak Berhenti Belajar dan Membantu Sesama’

Usianya baru 18 tahun saat ia memutuskan berangkat ke Hongkong untuk menjadi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) sambil mencari sarana pendidikan. Kini, Heni Sri Sundari pulang ke Indonesia dengan membawa gelar *Bachelor of Science in Entrepreneurial Management* di belakang namanya dan masuk ke dalam *Top 30 Social Entrepreneur Asia* di Forbes International 2016.

Selain membuat judul, pembuka dan isi artikel, sebagai jurnalis di era multimedia, penulis juga menyertakan beberapa materi pendukung untuk memperkaya artikel penulis. Menurut Craig (2005, h.176), multimedia pada masa

kini didefinisikan sebagai elemen yang menambahkan suara, video atau animasi ke dalam halaman web. Tidak sekedar itu saja, ada juga yang disebut hyperlink sebagai pendukung artikel. Dengan adanya elemen multimedia, halaman web dapat lebih menarik perhatian pembaca. Dalam proses penulisan sendiri, penulis biasanya juga menyertakan hyperlink dari sosial media atau video dari Youtube sebagai pendukung artikel penulis. Misalnya pada artikel ‘Yuk Intip 6 Special Effect Keren dalam Film Doctor Strange!’ penulis tak hanya mendeskripsikan *special effect* yang ada tetapi juga menyertakan video dari Youtube dan foto bagaimana tampilan *special effect* tersebut.

**Gambar 3.2**  
**ARTIKEL DI KAWANKU ONLINE YANG MENYERTAKAN**  
**HYPERLINK SEBAGAI PENDUKUNG ARTIKEL**



Sumber : [www.cewekbanget.id](http://www.cewekbanget.id)

## 5. Penyuntingan

Menurut Craig (2009, h.16) seorang editor *online* harus menguasai alat utama dalam proses jurnalisme *online* yaitu menggunakan teks *hyperlink* pada halaman berita. Hal inilah yang membuat proses penyuntingan antara media *online* dan cetak menjadi berbeda. Tidak hanya menyunting judul dan isi tulisan, dalam media *online*, editor online juga harus menambahkan konten multimedia lain yang

dapat mendukung isi artikel. Dalam media *online*, wartawan tidak hanya menulis tetapi juga dituntut untuk menjadi seorang sub-editor (Thornton, dikutip dalam Ishawara, 2011, h.12

Tahap penyuntingan di Kawanku sendiri berbeda di *platform* cetak dan *onlinenya*. Pada *platform* cetak, reporter biasanya mengirimkan hasil penugasannya kepada *managing editor* untuk disunting terlebih dahulu baik dari segi judul dan isi tulisannya lalu kemudian baru dikirimkan pada bagian visual untuk didesain menjadi bentuk majalah. Penulis sendiri biasanya tidak mengirimkan hasil tulisan penulis pada *managing editor* melainkan pada staf editorial yang memberikan penugasan pada penulis. Tulisan penulis biasanya disunting dari segi pemilihan judul dan lead.

Dalam *platform online*, reporter Kawanku dapat langsung mempublikasikan tulisannya langsung, namun untuk peserta magang harus mengirimkan hasil tulisannya pada staf editorial terlebih dahulu untuk disunting. Selain itu penulis juga harus mengirimkan pada staf editorial karena peserta magang tidak diberikan akun untuk langsung mempublikasikan tulisannya melainkan harus dikirimkan terlebih dahulu melalui surat elektronik. Setelah selesai menulis artikel *online*, penulis biasanya mengirimkan hasil tulisan penulis pada staf editorial yang memberikan penugasan. Yang berbeda dalam proses penyuntingan cetak dan online adalah tidak hanya judul dan lead penulis saja yang diperiksa, tetapi kadang staf editorial menambahkan link yang berkaitan dengan isi tulisan penulis.

Misalnya pada artikel ‘Twitter Merilis Sticker Khusus ZAYN! Ini 5 Hal yang Perlu Kita Tahu,’ staf editorial yang menyunting tulisan penulis memasukkan tautan sosial media Zayn Malik yang memuat komentarnya terkait stiker khususnya dari Twitter atau pada artikel ‘5 Superhero Marvel yang Mendapatkan Kekuatannya Akibat Kecelakaan’ diberikan juga tautan artikel sejenis yakni ‘5 Superhero Marvel ini Mendapatkan Kekuatan Super atas Keinginannya Sendiri’.

### **3.3.2 Kendala yang Ditemukan**

Selama menjalani masa magang di Kawanku dua bulan ini, penulis menemukan beberapa kendala yakni :

1. Awalnya penulis kesulitan untuk mengikuti cara penulisan artikel di Kawanku yang menggunakan teknik penulisan *non-linear*. Terutama pada hari pertama saat penulis harus membuat artikel berdasarkan *press release*
2. Penulis harus banyak beradaptasi dengan cara penulisan untuk majalah remaja dan gaya bahasa pada remaja karena biasanya dalam perkuliahan yang dipraktekkan adalah berita lempang.

### **3.3.3 Solusi atas Kendala yang Ditemukan**

1. Penulis banyak mencari referensi dari *web* kawanku dan melihat hasil suntingan atas tulisan penulis sehingga bisa lebih memahami teknik penulisan *non-linear*.
2. Penulis membandingkan hasil tulisan penulis dan mengoreksinya melalui tulisan *online* yang sudah naik dan disunting sehingga penulis dapat lebih memahami mana kata-kata yang boleh dipakai dan mana yang tidak. Penulis juga kerap membaca tulisan-tulisan staf editorial yang lain dalam bentuk majalah

